

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari paparan data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan teori Bruner pada tahap enaktif dalam pelajaran matematika pada kelas 1 di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung merupakan tahapan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran yang berupa media benda-benda konkrit. Penggunaan media benda konkrit ini disesuaikan dengan materi pelajarannya. Guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran benda-benda konkrit. Guru hanya menerapkan sekali tahap enaktif ini dalam proses pembelajaran matematika di kelas 1. Media pembelajaran benda konkrit ini terlaksana di kegiatan inti pembelajaran. Siswa berkemampuan rendah tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran menggunakan media benda konkrit.
2. Penerapan teori Bruner pada tahap enaktif dalam pelajaran matematika pada kelas 1 di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung merupakan tahapan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran yang berupa gambar. Siswa dikenalkan dengan materi pelajaran menggunakan media gambar. Guru menggunakan media pembelajaran gambar ini di setiap pembelajaran. Penggunaan media

gambar terlaksana di kegiatan inti pembelajaran. Guru menerapkan tahap ikonik pada saat kegiatan siswa mengerjakan soal.

3. Penerapan teori Bruner pada tahap enaktif dalam pelajaran matematika pada kelas 1 di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung merupakan tahapan pembelajaran yang mempresentasikan ilmu pengetahuan ke dalam bentuk simbol-simbol abstrak, baik berupahuruf, angka maupun kalimat. Guru selalu menerapkan tahap simbolik ini disetiap pembelajaran matematika. Siswa mengerjakan soal dengan jawaban berupa angka.
4. Hasil belajar siswa melalui penerapan teori Bruner dalam pelajaran matematika pada kelas 1 di MI Bendiljati Wetan Tulungagung. Dengan terlaksananya penerapan teori Bruner menghasilkan rata-rata siswa setelah mengerjakan soal sebesar 87,217. Dengan hasil belajar tersebut ternyata capaian yang dihasilkan baik sehingga guru tersebut termasuk guru yang melakukan proses pembelajaran dengan baik. Terbukti juga bahwa guru sudah menerapkan keterampilan dasar mengajar dengan baik. Dari hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa hanya ada satu orang siswa yang tidak mencapai KKM secara maksimal. Sehingga dengan hal itu membuktikan bahwa hasil belajar yang diperoleh cukup maksimal.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat dari penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung agar selalu menjadikan wawasan dan pelajaran tambahan mengenai proses pembelajaran teori Bruner pada setiap tahun ajaran. Perlu adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, peserta didik dan orang tua wali peserta didik. Khususnya untuk pendidik sebagai kunci proses pembelajaran yang menerapkan teori Bruner agar dapat terus meningkatkan hasil belajar peserta didiknya.
2. Lembaga pendidikan dasar lain supaya menjadikan MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung sebagai percontohan sekolah yang menerapkan teori Bruner dalam pembelajarannya dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa melaksanakan kajian yang lebih mendalam mengenai penelitian yang sama. Sehingga mampu mengembangkan apa yang telah ditemukan oleh peneliti sebelumnya atau bisa menemukan penemuan yang baru lagi.